

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN
MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI TENTANG SADARI PADA
SISWI SMP 4 KOTA PARIAMAN**

***THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH BOOKLET
MEDIA ON THE KNOWLEDGE OF FEMALE TEENS
ABOUT BSE IN STUDENTS OF JUNIOR HIGH
SCHOOL 4 KOTA PARIAMAN.***

¹Prasetyaningsih, ²Atika Pradana Yuntarisa, ³Hendro Zalmadani, ⁴Fachrina

^{1,2,3,4}STIKes Pila Sakti Pariaman

Jl. Diponegoro, Kp. Pd., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512 HP: 0895360584076

Email: prasetyaningsih29@gmail.com, riie.cha27@gmail.com, hendro.zalmadani@gmail.com

Naskah Masuk: 15 Mei 2025

Naskah Diterima: 16 Maret 2025

Naskah Disetujui: 10 Juni 2025

ABSTRACT

Breast cancer cases have threatened life safety. In Indonesia, out of 396,914 sufferers, there have been 22,000 deaths. The cause is due to delays in detection so that when symptoms appear, they have entered the final stage, namely death. The purpose of the study was to determine the effect of health education with booklet media on the knowledge of female adolescents about BSE in students of SMPN 4 Pariaman. The type of research is quantitative with a quasi-experimental design with a one group pretest posttest approach. The population in the study were 82 students of class VIII of SMP 4 Pariaman. The research sample was 17 students of class VIII of SMP 4 Pariaman who had menstruated. The sampling technique was purposive sampling. Data analysis was carried out using a paired t-test at the 5% level. The results of the study showed that most respondents before being given health education had low knowledge of 13 people (76.5%), and after being given health education, all respondents had high knowledge (100%). Paired t-analysis shows that the p-value = 0.000 < α = 0.05. It can be concluded that there is an influence of health education with booklet media on the knowledge of female adolescents about BSE in SMPN 4 Pariaman students. Suggestion, it is expected that all female students can practice the movements and procedures in the BSE examination in the booklet media periodically.

Keywords : Health Education, Booklet, SADARI

ABSTRAK

Kasus kanker payudara sudah mengancam keselamatan hidup. Di Indonesia, dari 396.914 orang penderita, sudah ada menyebabkan 22.000 kematian. Penyebabnya karena keterlambatan dalam deteksi sehingga saat menampakkkan gejala sudah masuk tahap akhir yaitu kematian. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan remaja putri tentang SADARI pada siswi SMPN 4 Pariaman. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *quasi eksperimental* pendekatan *one group pretest posttest*, Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP 4 Pariaman sebanyak 82 orang. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII SMP 4 Pariaman yang sudah menstruasi yaitu sebanyak 17 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji Wilcoxon pada taraf 5%. Hasil peneltian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan memiliki pengetahuan rendah sebanyak 13 orang (76.5%), dan setelah diberikan pendidikan kesehatan keseluruhan responden memiliki berpengetahuan tinggi (100%). Analisis t berpasangan menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap

pengetahuan remaja putri tentang SADARI pada siswi SMPN 4 Pariaman. Saran, diharapkan seluruh siswi dapat mempraktekan gerakan dan tata cara dalam pemeriksaan sadari yang ada di media booklet tersebut secara berkala.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Booklet, SADARI.

PENDAHULUAN

Kanker payudara (*Carcinoma Mammae*) merupakan kondisi sel area payudara yang telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan sel yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali pada jaringan payudara. (Mulyani & Nuryani, 2021). Kanker payudara merupakan jenis kanker yang banyak terjadi pada wanita di seluruh dunia, baik di negara maju maupun negara berkembang. Kanker payudara terjadi pada 2,1 juta wanita setiap tahunnya dan juga menjadi penyebab kematian terbesar pada wanita. Menurut *International Agency for Research on Cancer (IARC)*, kasus kanker payudara diprediksi hingga tahun 2030 kasus kanker payudara di Asia akan terus bertambah sampai angka 10,6 juta orang (WHO, 2020).

Di Indonesia berdasarkan data *Global Cancer Statistic (Globocan)* tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara terus bertambah mencapai 68.858 kasus (16.6%) dari total kasus baru kanker payudara yang ada di Indonesia sebanyak 396.914 kasus, dengan jumlah kematian yang mencapai lebih dari 22 ribu jiwa. ini 70% terdeteksi di tahap lanjut, jika kanker payudara terdeteksi lebih awal (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Pemeriksaan sejak dini dapat memperkecil angka prevalensi keparahan penderita kanker. Pemeriksaan sejak dini ini dapat dilakukan dengan metode SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri). Pemeriksaan ini mudah dilakukan oleh setiap wanita untuk mengetahui adanya benjolan atau kelainan payudara

lainnya. Tujuan utama SADARI adalah menemukan kanker dalam stadium dini sehingga pengobatannya menjadi lebih baik dan optimal. Namun banyak wanita masih tidak mau melakukan pemeriksaan ini karena adanya anggapan jika tidak ada gejala, berarti kondisi tubuh masih dalam keadaan sehat. Selain itu, minimnya pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI yang tepat membuat cara ini diabaikan oleh banyak wanita. Hal ini menyebabkan angka wanita yang melakukan SADARI masih rendah (Krisdianto, 2019).

Data nasional menunjukkan bahwa kanker payudara tidak hanya dapat terjadi pada wanita yang dalam usia subur dan produktif, namun juga sudah bisa menyerang remaja. Faktor pemicunya lebih dikaitkan dengan pola hidup seperti konsumsi makan tidak sehat, gaya hidup tidak sehat dan turunan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi tentang SADARI pada remaja juga melalui pendidikan kesehatan. Survei pada sekolah SMPN 4 Pariaman menunjukkan belum ada pernah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan tentang SADARI disekolah ini. Selain itu, beberapa siswa ada merasa khawatir dengan rasa nyeri yang dirasakan pada area payudara saat akan menstruasi. Ada mahasiswa yang sudah mulai berfikir nyeri tersebut berasal dari ada sesuatu yang tumbuh dalam payudaranya. Kebanyakan dari mereka merasa takut untuk mencari tahu karena khawatir itu adalah kanker payudara.

Pemeriksaan payudara sendiri sangat penting dikuasai dan dilakukan oleh setiap wanita secara teratur, terutama oleh remaja. Melalui pemeriksaan SADARI, remaja putri

dapat menghindari faktor resiko penyebab kanker payudara serta menerapkan pola hidup sehat, serta dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI sedini mungkin yang akan membawa pengaruh baik bagi remaja hingga menjadi wanita dewasa nanti (Saputra dkk, 2024). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam melakukan SADARI adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan (Lestari dkk, 2019).

Pemilihan media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan sangat penting. Media pembelajaran dari buku materi, pedoman ataupun modul pembelajaran dianggap remaja terlalu panjang untuk dibaca. Sedangkan media *power point* juga menyita waktu remaja. Sedangkan media *booklet* banyak dipakai oleh peneliti ketika memberikan pendidikan kesehatan pada remaja karena dianggap lebih sedikit dan mudah dipahami remaja. Hal ini menjadi dasar peneliti menggunakan media *booklet* sebagai media penyampaian pendidikan kesehatan tentang SADARI.

Berdasarkan fenomena ini, peneliti telah melakukan penelitian tentang pemberian pendidikan kesehatan tentang SADARI terhadap tingkat pengetahuan siswa SMPN 4 Pariaman. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang sadari pada siswi SMPN 4 Kota Pariman.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Kota Pariaman dari tanggal 17 - 18 Juli 2024. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen* pendekatan *one group pretest posttest design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII

SMPN 4 Pariaman sebanyak 82 orang. Sedangkan sampel adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Pariaman yang telah mengalami menstruasi yaitu sebanyak 17 orang. Variabel *independent* adalah pendidikan kesehatan tentang SADARI, dan *variable dependen* adalah tingkat pengetahuan tentang SADARI. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Instrument penelitian berupa kuisisioner dan *booklet*. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon pada taraf 5%. Pengolahan data dilakukan menggunakan komputerisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan pada siswi Kelas VIII SMP 4 Kota Pariaman

Pengetahuan	Sebelum	
	f	%
Tinggi	4	23.5
Rendah	13	76.5
Jumlah	17	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan bahwa lebih dari sebagian responden memiliki pengetahuan rendah tentang SADARI yaitu ada 13 orang (76.5%). Distribusi frekuensi dan persentase pengetahuan remaja putri tentang SADARI setelah diberikan Pendidikan Kesehatan pada siswi Kelas VIII SMP 4 Kota Pariaman disajikan pada Tabel 2.

Table 2. Distribusi Frekwensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Sebagai Deteksi Dini *Carcinoma Mamae* Sesudah diberikan *Health Education* Pada Siswi Kelas VIII SMP 4 Kota Pariaman

Pengetahuan	Sesudah	
	F	%
Tinggi	17	100
Rendah	0	0
Jumlah	17	100

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan bahwa keseluruhan responden memiliki pengetahuan tinggi tentang SADARI yaitu ada 17 orang (100%).

2. Analisa Bivariat

Berdasarkan Tabel 3 di bawah ini diketahui bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan, pengetahuan responden banyak yang rendah (76.5%). Namun setelah diberikan pendidikan kesehatan, seluruh siswi memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pemeriksaan SADARI (100%).

Tabel 2. Hasil Analisis uji Wilcoxon

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah		p-value
	f	%	f	%	
Tinggi	4	23.5	17	100	0.000
Rendah	13	76.5	0	0	
	17	100	17	100	

Setelah dilakukan normalitas data dan diketahui data berdistribusi tidak normal maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$. Hal ini bermakna ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan remaja putri tentang SADARI pada siswi SMP 4 Kota Pariaman.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan dominan rendah tentang SADARI yaitu ada 13 orang (76.5%). Hasil penelitian ini selaras dengan hasil bahwa pengetahuan remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan SADARI tidak ada yang tinggi, dominan cukup yaitu 48 orang (61.6%).

Pengetahuan merupakan hasil tahu, paham, dan sadar seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap segala hal yang dipelajari. Pengetahuan tersebut dapat berupa fakta, konsep, teori, atau keterampilan. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja tentang SADARI rendah adalah minimnya informasi dan kurangnya minat untuk mempelajarinya.

Asumsi peneliti bahwa seharusnya pada masa remaja seseorang sudah mulai ada motivasi dan minat untuk menjaga kesehatan sendiri, terlebih kesehatan payudara. Kanker tidak hanya menyerang pada orang-orang yang sudah berusia lanjut, namun dapat juga pada remaja. Pengetahuan remaja yang tepat dapat menghindari dirinya dari terjangkitnya kanker payudara yaitu melalui pemeriksaan dini SADARI. Kanker dapat disebabkan oleh faktor makanan dan pola hidup sehingga wajib seharusnya remaja juga menjaga kesehatannya.

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ yang bermakna ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan remaja putri tentang SADARI pada siswi SMP 4 Kota Pariaman. Hasil penelitian Panjaitan dkk (2025) juga menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ yang bermakna terdapat pengaruh pendidikan kesehatan booklet digital terhadap pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMA Negeri 16 Kota Batam. Hasil penelitian Krisdianto, (2023) juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* berpengaruh terhadap pengetahuan remaja putri mengenai SADARI.

Asumsi peneliti, penggunaan media *booklet* sudah tepat untuk meningkatkan pengetahuan remaja

tentang SADARI. Media pendidikan berupa *booklet* bersifat fleksibel, mudah dibawa kemana pun, mengurangi mencatat, tahan lama, diarahkan pada segmen yang diinginkan yaitu SAADARI dengan dilengkapi gambar-gambar untuk menambah wawasan remaja tentang SADARI (Hafizah dan Mahrudin, 2022; Oktavia, 2024).

KESIMPULAN

Dapat di simpulkan bahwa pengetahuan siswi sebelum diberikan pendidikan kesehatan lebih dari sebagian responden memiliki pengetahuan rendah (76.5%). Pengetahuan siswi setelah diberikan pendidikan kesehatan, seluruh responden memiliki pengetahuan tinggi (76.5%). Adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang sadari pada siswi SMP 4 Kota Pariaman.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan yaitu dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah SMPN 4 Pariaman untuk menjadikan pemeriksaan SADARI sebagai agenda tahunan demi mencegah sejak dini pertumbuhan kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

Adyani, K. (2022). SADARI Sebagai Skrining Kanker Payudara: Literature Review. *Media Publ. Promosi Kesehat. Indones.*, 5(10), 1219–1227.

Hafizah G & Mahrudin. (2022). Validitas *Booklet* Sebagai Bahan Ajar. *Indones. J. Sci. Educ. Appl. Sci.* 2(1), 13.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). Apa Saja Faktor Risiko Kanker Payudara?, P2PTM Kemenkes. [https://kemenkes.co.id/pemeriksaanpayudarasendiri\(SADARI\)](https://kemenkes.co.id/pemeriksaanpayudarasendiri(SADARI)). Diakses tanggal 03 Mei 2024.

Krisdianto. (2019). Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Sendiri (SADARI). *Skripsi*. Andalas University Press.

Lestari, P. & Wulansari. (2019). Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara. *Indonesian Journal Of Community Empowerment (IJCE)*, 2(1), 23-30.

Mulyani, N. S. & Nuryani. 2021. *Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Oktavia, D. R. (2024). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Sadari. *J. Penelit. Perawat Prof.*, 6(3), 1309–1316.

Saputra A., Ariyani, Y., Wahyuni, S., & Arsi, R. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Remaja Putri. *Lentera Perawat*, 5(1), 1-9.

WHO, 2020. in International Agency for Research on Cancer. Global Cancer Observatory of Breast Cancer 2020.